BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Penerapan metode demontrasi dalam pembelajaran al-qur'an hadits pada siswa kelas II MI Syuhada' Banjaragung Kec. Puri Kab. Mojokerto dilaksanakan melalui 3 siklus pembelajaran. Adapun pelaksanaan siklus I dilakukan secara klasikal, siklus II dilakukan secara kelompok, dan pada siklus III dilakukan secara individu. Sedangkan pelaksanaan pembelajan pada siklus I, II dan siklus III adalah dimulai dengan 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan akhir, 3. Refleksi yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan, apakah telah memenuhi standar yang diharapkan atau belum memenuhi standar. Sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada pembelajaran berikutnya.
- Penerapan metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits pada siswa kelas II MI Syuhada' Banjaragung Kec. Puri Kab. Mojokerto yang berjumlah 32 siswa. Hal ini dapat

ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah hanya 8 siswa atau 25 % yang tuntas belajar atau telah memenuhi KKM, selebihnya 24 siswa atau 75 % belum tuntas. Pada penerapan metode demontrasi yang dilaksanakan melalui metode siklus yaitu siklus I yang dilaksanakan secara klasikal terjadi peningkatan 14 siswa dari 32 siswa telah tuntas atau ketuntasan belajarnya mencapai 43,75 %. Namun pada siklus I secara klasikal dinyatakan belum tuntas belajar. Tindak lanjut dari siklus I yaitu siklus II yang dilaksanakan secara kelompok menunjukkan hasil belajar siswa meningkat lagi yaitu 23 siswa dari 32 siswa atau 71,88 % ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai namun belum memenuhi . Pada siklus III yang dilaksanakan secara individu menunjukkan 30 siswa dari 32 siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu telah mencapai 93,75 %. Guru menjelaskan topik tanda baca wagaf dan wasal yang akan dibahas. Sedangkan hasil belajar pada siklus I nilai rata-ratanya 65,16, siklus II hasil belajar siswa nilai rata-ratanya mecapai 78,28, dan pada siklus III nilai rata-ratanya 85,78. Dengan demikian metode demontrasi bisa diterapkan pada mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu pada topik tanda baca waqaf dan wasal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

- Untuk melaksanakan model metode demontrasi memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model metode demontrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
- 2. Guru sebagai pembimbing anak di sekolah sebaiknya lebih memperhatikan terhadap anak yang prestasi belajarnya rendah supaya dapat meningkat dengan melaksanakan perbaikan seperlunya.
- 3. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
- Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakuakan di MI Syuhada' Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.